



**PENDAMPINGAN PERKEMAHAN KEPRAMUKAAN SEBAGAI STRATEGI
INTERNALISASI KEDISIPLINAN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER
MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KUPANG**

Julhidayat Muhsam

Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

Email: julhidayat.1.muhsam@gmail.com

Article History

Submitted :

12 Desember 2023

Accepted :

10 November 2024

Published :

30 November 2024

Abstrak: Program pengabdian kepada masyarakat bertujuan: 1) untuk meningkatkan kedisiplinan pada mahasiswa; 2) untuk menanamkan Pendidikan karakter pada mahasiswa. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan membuat program pendampingan perkemahan pramuka. Subjek pengabdian adalah mahasiswa semester IV Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang. Pelaksanaan kegiatan melalui beberapa tahapan yaitu analisis situasi; studi literatur; survei; perencanaan kegiatan; pelaksanaan kegiatan; dan pembuatan laporan kegiatan. Hasil penelitian Program pembelajaran kepramukaan dapat mengembangkan kedisiplinan dan penanaman nilai karakter lainnya pada mahasiswa dengan cukup optimal. Perkembangan kedisiplinan tersebut berdampak pada keseharian mahasiswa baik dalam sekolah rumah maupun di lingkungan Masyarakat.

Kata Kunci: Perkemahan
Pramuka; Kedisiplinan;
Pendidikan Karakter

Keywords: Scout Camp;
Discipline; Character
building.

Abstract: The community service program aims: 1) to improve student discipline; 2) to instill character education in students. A form of community service activity is carried out by creating a scout camp mentoring program. The subjects of service are fourth semester students of the PGSD Study Program, Muhammadiyah University of Kupang. Implementation of activities goes through several stages, namely situation analysis; study of literature; survey; activity planning; implementation of activities; and preparing activity reports. The research results of the scouting learning program can develop discipline and instill other character values in students quite optimally. The development of this discipline has an impact on students' daily lives both at home school and in the community.

This is an open access article
under the CC-BY-SA license



A. PENDAHULUAN

Pramuka merupakan suatu pembelajaran integrasi yang nyata karena dipramuka menggabungkan dari berbagai macam disiplin keilmuan. Kegiatan pramuka tidak hanya di lingkup tingkat pangkalan atau gugus depan, melainkan bersifat universal (Aiman et al., 2023). Anggotanya diikuti semua lapisan masyarakat tanpa membedakan golongan, ras, suku, atau agama. Begitu juga, materi yang dipelajari mencakup materi umum ataupun spesifik ekstrakurikuler lain, seperti baris berbaris (paskibra), hiking, navigasi, mountaineering (pencinta alam), P3K (PMR), kesakaan, sejarah perjuangan bangsa, dan lain sebagainya (Wiweka, 2018). Hal ini jelas membuat anggota pramuka memiliki keistimewaan, yang berkaitan dengan penguasaan kemampuan dan kemahiran lapangan dalam bidang P3K, evakuasi, PBB, organisasi, kesakaan, survival-navigasi darat, mountaineering, tali-temali (simpul), juga pengabdian masyarakat berupa penyuluhan, bakti sosial, atau penanggulangan korban bencana alam (Cholifah et al., 2023).

Pembelajaran pramuka ini termasuk model pembelajaran terintegrasi atau terpadu adalah suatu pengorganisasian kurikulum yang menggunakan pendekatan interdisipliner, mencocok padukan beberapa mata pelajaran dengan berlandaskan pada konsep dan topik yang ada. Pembelajaran seperti ini adalah suatu Kegiatan kepramukaan dalam kurikulum merdeka merupakan ekstrakurikuler wajib (Mumpuni & Setiyoko, n.d.). Dijadikannya pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib tidak lepas dari perannya dalam mendukung pengembangan karakter dalam diri mahasiswa. Sebuah hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan dapat membentuk karakter mahasiswa. Ekstrakurikuler adalah salah satu perangkat operasional (*supplement* dan *complements*) dalam kurikulum perguruan tinggi (Usman, n.d.). Kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas, bertujuan agar mahasiswa dapat lebih meningkatkan kemampuan tentang apa yang telah dan akan dipelajari dalam intrakurikuler, serta menyalurkan bakat minat dan membantu mewujudkan pembentukan watak pada mahasiswa dalam ekstrakurikuler Pramuka (Farida et al., 2019). Nilai-nilai Pramuka dalam darma Pramuka telah meliputi seluruh karakter bangsa yang wajib ditanamkan kepada mahasiswa.

Nilai-nilai karakter yang bersahabat dan berkesinambungan dengan ekstrakurikuler Pramuka, adalah sebagai berikut: 1) Karakter religius, 2) Karakter jujur, 3) Karakter toleransi, 4) Karakter disiplin, 5) Karakter kerja keras, 6) Karakter kreatif, 7) Karakter mandiri, 8) Karakter demokratis, 9) Karakter rasa ingin tahu, 10) Karakter semangat kebangsaan, 11) Karakter cinta tanah air, 12) Karakter menghargai prestasi, 13) Karakter bersahabat/ komunikatif, 14) Karakter cinta damai, 15) Karakter gemar membaca, 16) Karakter peduli lingkungan, 17) Karakter peduli sosial, dan 18) Karakter tanggung jawab (Sojapani et al., n.d.). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan, menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka wajib pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dengan tujuan menginternalisasi nilai pendidikan karakter ketuhanan, kebudayaan kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecinataan alam, dan kemandirian pada mahasiswa.

Gerakan pramuka memiliki regulasi yang tertata dengan manajemen yang sistematis dan terencana dengan baik secara berkesinambungan. Penggolongan keanggotaan peserta didik digolongkan berdasarkan usia; siaga usia 7 sampai 10 tahun, penggalang usia 11 sampai 15 tahun, penegak usia 16 sampai 20 tahun, dan Pandega usia 21 sampai 25 tahun. Pramuka penegak yang sudah lulus dari SMA umumnya terus melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dengan status mahasiswa. Mahasiswa bisa melanjutkan jenjang pendidikan di dalam UKM Pramuka (Usman, n.d.). Walaupun secara usia belum mencapai 21 tahun, mayoritas mahasiswa kemudian aktif di racana pandega.

Bagi perguruan tinggi yang telah memiliki program studi calon sarjana guru, dapat mensinergiskan para mahasiswa dalam pengabdian mahasiswa melalui program magang atau praktik pengalaman lapangan (PPL) sebagai para pembina dan atau pembantu pembina pramuka di golongan siaga dan penggalang. Para sarjana PGSD yang telah mendapatkan mata kuliah kepramukaan dengan didukung pengalaman lapangan yang intensif dalam pembinaan pramuka siaga dan penggalang, akan terasah keterampilannya sebelum benar-benar menjadi seorang sarjana. Karena, pasca KMD pun masih terdapat proses pengembangan diri dalam pelaporan narakarya selama kurang lebih satu semester atau 6 bulan (Erliani, 2017).

Kepramukaan bagi para mahasiswa prodi Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang, bahkan dilakukan pada satu kali pemograman semester, yaitu pada semester IV. Pada enam pertemuan sebelum UTS mahasiswa banyak mempelajari teori, sedangkan pada pertemuan delapan mahasiswa melaksanakan Latihan di luar kelas dan dilanjutkan dengan kegiatan perkemahan. Secara umum respon para mahasiswa terkait keberadaan mata kuliah kepramukaan tersebut sangatlah bermanfaat. Para mahasiswa memiliki karakter disiplin, kemandirian dan tanggungjawab. Mahasiswa memiliki tambahan kepercayaan diri, menghargai keberagaman, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif dan sebagainya (Widiastuti et al., 2021). Mata kuliah kepramukaan yang telah dipelajari dan dipraktekkan mampu meningkatkan kualitas lulusan. Selain menjadi guru mata pelajaran, para alumninya memiliki kompetensi tambahan sebagai Pembina ekstrakurikuler pramuka (Supriyanto & Farhan, 2020).

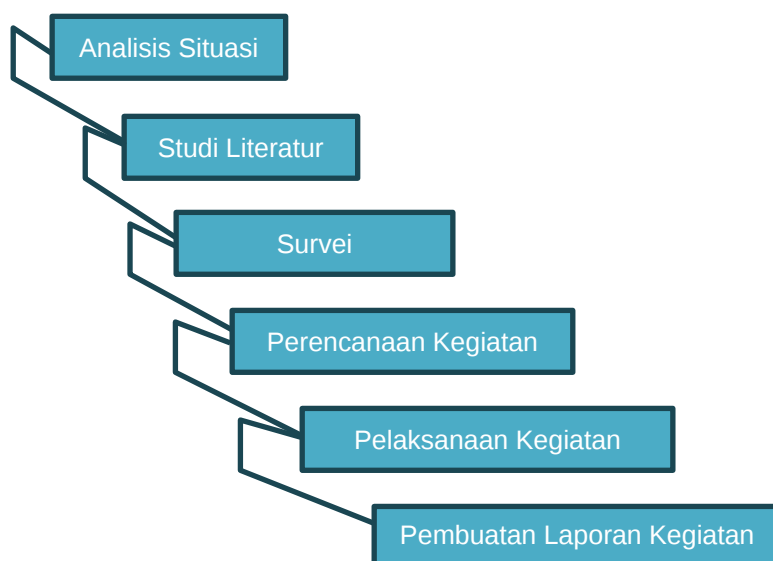
Di zaman modern ini justru pramuka menjadi sangat penting apalagi di kota-kota besar yang mulai menunjukkan kecenderungan adanya kehidupan individualistik dimana tidak adanya rasa peduli antar sesama dan kurangnya kesadaran social (Dharmayana, 2021). Maka dari itu, penulis mengangkat Pendampingan Perkemahan Kepramukaan pada mahasiswa Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang sebagai kegiatan pengabdian masyarakat.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pendampingan perkemahan kepramukaan disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan yang ada. Dimana hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pengetahuan dan keterampilan pramuka yang dilakukan dengan program pendampingan perkemahan sebagai bentuk internalisasi kedisiplinan dan penanaman pendidikan karakter (Arfan et al., 2016).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan pendampingan perkemahan secara langsung kepada mahasiswa Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang, yang bertempat di Sekolah Alam Manusak, Kabupaten Kupang. Peserta pada kegiatan ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan yakni, indikator menunjukkan mutu keterampilan pramuka yang belum signifikan bahkan relatif rendah mengingat di sini yang masih penuh emosi, mudah berubah dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya yang masih mencari identitas diri dengan meniru sikap serta tindakan yang realistis, kritis dan analisis khususnya pada mahasiswa Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang.

Berkenaan dengan alasan dipilih mahasiswa semester 4 sebagai peserta kegiatan ialah dikarenakan mahasiswa semester 4 yang sesuai dengan luaran dari mata kuliah Pendidikan Kepramukaan.



Gambar 1. Metode Penelitian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kepramukaan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan berakhlak mulia melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan. Pramuka adalah suatu kegiatan organisasi pendidikan nonformal yang memiliki konsep yang baik dan tersusun rapi. Selain itu, pramuka juga memberikan manfaat yang besar kepada mahasiswa baik secara langsung ataupun tidak langsung. Tidak heran lagi jika Pramuka sekarang digalakkan di SD, SMP sederajat, SMA sederajat serta perguruan tinggi yang dipandang sebagai kegiatan yang bagus bagi mahasiswa dan merupakan kebutuhan bagi mahasiswa. Pramuka juga mempelajari tentang pendidikan dibidang keagamaan, teknologi, jasmani/kesehatan, alam sekitar, sosial, dan lain sebagainya. Karena kegiatan Pramuka itu berhubungan langsung dengan masyarakat dan merupakan salah satu contoh dari pendidikan dibidang sosial, maka dari itu sangat bagus untuk membentuk karakter pada mahasiswa. Salah satunya karakternya itu adalah karakter kedisiplinan.

Hasil dari kegiatan pengabdian yang kami lakukan dengan pada Perkemahan untuk mahasiswa Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang, kami menemukan perbedaan karakter mahasiswa sebelum dan setelah mengikutinya. Meskipun tidak semua mahasiswa berubah, tapi perubahan itu ada dan cenderung terjadi ke arah yang lebih positif. Contohnya: kemampuan kerjasama mahasiswa semakin meningkat, antar mahasiswa dapat saling mengenal dengan lebih akrab, dan juga siswa belajar bagaimana caranya berkomunikasi dengan orang lain yang baru mereka temui beberapa bulan terakhir ini. Selain bermanfaat untuk kehidupan sosialnya, kegiatan ini juga mempengaruhi kepribadian setiap mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih berani tampil di depan umum dan berani mengungkapkan pendapatnya. Selain itu, kedisiplinan mahasiswa secara tidak langsung juga ikut terasah. Sebab,

seluruh kegiatan disini dibatasi oleh waktu dan mahasiswa harus pandai manajemen waktu yang dimilikinya agar tidak merasa kewalahan atau sebagainya. Terlepas dari seluruh manfaat yang diperoleh, baik dari segi peserta atau pun panitia juga menemui beberapa kendala selama kegiatan berlangsung. Akan tetapi, seluruh kendala yang ada dapat diatasi dengan cukup baik sehingga efek yang ditimbulkan tidak terlalu berarti. Secara garis besar, selama proses pengamatan dan pendampingan yang kami lakukan dapat dikatakan bahwa seluruh kegiatannya telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan awal diadakannya Perkemahan mahasiswa Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang tahun 2022.

Selain bermanfaat dalam pembentukan karakter mahasiswa, kegiatan Pramuka juga bermanfaat bagi aktifitas mahasiswa dalam pembelajaran dikelas. Rektor Universitas Muhammadiyah Kupang juga menambahkan bahwa kegiatan pramuka ini sangat mendukung mahasiswa dalam pembelajaran di kelas, karena kegiatan Pramuka adalah kegiatan yang dapat mempengaruhi sikap mahasiswa di kelas (Hasil wawancara). Hal ini dibenarkan pula oleh pembina pramuka yang mengungkapkan sebagai berikut: “kegiatan pramuka sangat mendukung mahasiswa di kelas, karena memberi dampak pada sikap mahasiswa di kelas dari tingkat kedisiplinannya (hasil wawancara).”

Hasil penelitian terhadap beberapa mahasiswa yang mengikuti kegiatan pramuka di Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang menyimpulkan bahwa kegiatan kepramukaan dapat mengembangkan kedisiplinan mahasiswa. Hal ini terbukti setelah mengikuti kegiatan pramuka mahasiswa lebih disiplin, mandiri dan memiliki rasa percaya diri. Dari wawancara diatas kegiatan kepramukaan memiliki dampak yang positif untuk mahasiswa. Dengan karakter disiplin mahasiswa akan dapat mengatur waktu dan bisa membagi waktu mereka sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia, sehingga bisa melakukan kegiatan sehari-hari dengan kegiatan yang positif dan bermanfaat. Dari hasil penelitian Program pembelajaran kepramukaan dapat mengembangkan kedisiplinan mahasiswa dengan cukup optimal. Perkembangan kedisiplinan tersebut berdampak pada keseharian mahasiswa baik dalam sekolah rumah maupun di lingkungan Masyarakat.



Gambar 2. Dokumentasi Pribadi: Kegiatan Perkemahan Pramuka di Sekolah Alam Manusak

D. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan ini adalah: 1) Hasil dari analisis desain program pendampingan perkemahan kepramukaan golongan penegak sudah sangat sesuai dengan dunia peserta didik usia Pramuka Penegak, karena kreatifitas sebagai sosok generasi muda (mahasiswa) penuh dengan tumbuhnya aktivitas kepramukaan yang sesuai dengan dinamika pengembangan kompetensi intelektual. 2). Penerapan program pendampingan perkemahan kepramukaan golongan penegak pada mahasiswa Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang yang telah dirumuskan sesuai dengan SKU golongan penegak, sehingga mampu mengembangkan kreatifitas, keterampilan, menumbuhkan keberanian dan percaya diri terkait dengan penyelesaian SKU tersebut. 3). Hasil analisis program pendampingan perkemahan kepramukaan sudah menunjukkan keterampilan pada mahasiswa Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang, bahwa dengan penyusunan materi pelatihan SKU Pramuka Penegak dapat membangun sikap dengan tiga keterampilan yang mampu dipraktekkan ditengah-tengah masyarakat sesuai dengan kondisi Pramuka Penegak di Universitas Muhammadiyah Kupang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, U., Muhsam, J., Manek, M. I., Nggubhu, H. R., Safitri, S. A., & Saban, M. (2023). Penanaman nilai-nilai karakter mahasiswa melalui ekstrakurikuler pramuka. 1.
- Arfan, T., Mutmainnah, M., & Yufus, M. (2016). Revitalisasi Bumi Perkemahan Pramuka Caddika Di Makassar Dengan Pendekatan Arsitektur Bambu. *Nature : National Academic Journal of Architecture*, 3(1), 23–37. <https://doi.org/10.24252/nature.v3i1a3>
- Cholifah, T. N., Devi, E. C., Rodiyah, A., Revianti, R., Putri, M. N. A., Wahyudi, T., Yanti, Y. E., Rustantono, H., Rasyid, H., & Siregar, T. E. (2023). Pelatihan Kepramukaan Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Dan Penanaman Pendidikan Karakter Siswa Di SDN 1 Permanu. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 287–294. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v2i4.3293>
- Dharmayana, I. W. B. (2021). Peran Pendidikan Pramuka Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Anak Usia 11-15 Tahun. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 01(01).
- Erliani, S. (2017). Peran Gerakan Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Kemandirian (Studi Kasus Di Sdit Ukhwah Dan Mis An-Nuriyyah 2 Banjarmasin).
- Farida, H., Perwitasari-Farajallah, D., & Tjitrosoedirdjo, S. S. (2019). Aktivitas Makan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Bumi Perkemahan Pramuka, Cibubur, Jakarta. *Biota : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati*, 24–30. <https://doi.org/10.24002/biota.v15i1.2642>
- Mumpuni, A., & Setiyoko, D. T. (n.d.). Pendampingan Pelatihan Pramuka Siaga Sebagai Bentuk Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Kelas III SD Negeri Kaligangsa Kulon 0.
- Sojapani, I., Azzahra, N. P., & Putri, N. N. (n.d.). Melatih Kedisiplinan Dalam Bentuk Pelatihan Kepramukaan Pada Siswa Kelas 4 Di Sdn RempoA 0.
- Supriyanto, R., & Farhan, F. (2020). Manajemen Team Teaching Mata Kuliah Kepramukaan di Program Studi Pendidikan Dasar Islam. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i01.514>

- Usman, A. (n.d.). Pengembangan Program Pelatihan Kepramukaan Golongan Penegak Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Iain Pontianak.
- Widiastuti, I., Muhsam, J., & Cakranegara, P. A. (2021). Analisis Pentingnya Pembangunan Pendidikan Karakter Siswa Dalam Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia di SMP Muhammadiyah Surakarta. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 255. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.255-262.2021>
- Wiweka, K. (2018). Analisis Produk Wisata Di Taman Bumi Perkemahan Dan Graha Wisata Pramuka (Buperta) Cibubur Jakarta. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 5(2), 19–32. <https://doi.org/10.22334/jihm.v5i2.114>